

IDULADHA KITA ADALAH TAUHID, KETAATAN, DAN PENGORBANAN

Penulis:

Ustaz Fahmi Alfian, Lc., M.A.
(Kandidat Doktor Qassim University, KSA)

Diterbitkan Oleh:

**Tim Ilmiah Markaz Inayah Indonesia
Indonesian Community Care Center**



Khutbah pertama:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِعَفْوِهِ
تُغْفَرُ الذُّنُوبُ وَالسَّيِّئَاتُ، وَبِكَرَمِهِ تُقْبَلُ الْعَطَايَا وَالْقُرْبَاتُ، وَبِلَطْفِهِ تُسْتَرُ الْغُيُوبُ
وَالزَّلَاتُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَاتَ وَأَحْيَا، وَمَنَعَ وَأَعْطَى، وَأَرْشَدَ وَهَدَى، وَأَضْحَكَ
وَأَبْكَى.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya sempurnalah amal-amal saleh, dengan ampunan-Nya dihapuskan dosa dan kesalahan, dengan kemurahan-Nya diterima berbagai amal dan pendekatan diri kepada-Nya, dan dengan kelembutan-Nya ditutupi aib dan ketergelinciran.

﴿وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ
يَكُنْ لَهُ وِليٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرُهُ تَكْبِيرًا﴾

Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Semoga shalawat dan

salam tercurah kepada beliau, keluarga, serta seluruh sahabatnya.

Amma ba'du.

Wahai kaum muslimin rahimakumullah,

Aku wasiatkan kepada diriku dan kepada kalian agar senantiasa bertakwa kepada Allah dengan sebenar-benar takwa.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ

الْحَمْدُ.

Wahai kaum muslimin,

Hari raya Iduladha bukan sekadar perayaan tahunan. Iduladha adalah syiar tauhid. Iduladha adalah madrasah ketaatan. Iduladha adalah pelajaran pengorbanan.

Lihatlah bagaimana seluruh rangkaian ibadah haji dipenuhi dengan pengagungan kepada Allah.

Ketika berihram, mereka meninggalkan pakaian kebanggaan dunia.

Ketika bertalbiyah mereka mengucapkan:

لَيْكَ اللَّهُمَّ لَيْكَ، لَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْكَ.

“Aku memenuhi panggilan-Mu ya Allah, tidak ada sekutu bagi-Mu.”

Kalimat ini adalah kalimat tauhid. Kalimat yang menegaskan bahwa tidak ada ibadah, penghambaan, doa, pengharapan, rasa takut, dan tawakal kecuali hanya kepada Allah.

Wahai kaum muslimin,

Tauhid adalah inti dari seluruh ibadah. Karena itulah seluruh nabi memulai dakwah mereka dengan tauhid.

Allah Ta‘ala berfirman,

﴿وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ﴾

“Dan sungguh Kami telah mengutus pada setiap umat seorang rasul agar mereka menyembah Allah dan menjauhi thaghut.”

Nabi Ibrahim ‘alaihissalam yang kisahnya sangat terkait dengan Iduladha adalah imam dalam tauhid. Beliau menghancurkan berhala, menentang kesyirikan, dan mengorbankan segala yang beliau cintai demi Allah.

Allah Ta'ala berfirman tentang beliau,

﴿إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ﴾

“Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang patuh kepada Allah, lurus dalam tauhid, dan bukan termasuk orang-orang musyrik.”

Maka Iduladha mengajarkan kepada kita bahwa kemuliaan seorang hamba bukan pada hartanya, bukan pada jabatannya, bukan pada kedudukannya, tetapi pada tauhid dan ketundukannya kepada Allah.

Wahai kaum muslimin rahimakumullah,

Iduladha juga mengajarkan tentang ketaatan.

Ketika Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya, beliau tidak membantah.

Ketika Ismail 'alaih salam diperintahkan untuk disembelih, beliau tidak menolak.

Mereka berdua tunduk kepada perintah Allah.

﴿فَلَهَا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ﴾

“Maka ketika keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya di atas pelipisnya.”

Inilah hakikat Islam:

- Berserah diri kepada Allah,
- Tunduk kepada syariat-Nya,
- Ridha terhadap ketetapan-Nya.

Karena itu seorang muslim yang benar tidak memilih-milih syariat Allah. Jika Allah memerintah, ia taat. Jika Allah melarang, ia meninggalkan.

Wahai kaum muslimin,

Iduladha juga mengajarkan pengorbanan.

Tidak ada kemuliaan tanpa pengorbanan.

Tidak ada kejayaan Islam tanpa pengorbanan.

Tidak ada keteguhan iman tanpa pengorbanan.

Nabi Ibrahim meninggalkan negerinya demi tauhid.

Beliau dilempar ke dalam api demi mempertahankan akidah.

Beliau diperintah meninggalkan keluarganya di lembah tandus demi menjalankan perintah Allah.

Bahkan beliau siap menyembelih putranya demi ketaatan kepada Rabb-nya.

Karena itu ibadah kurban bukan sekadar menyembelih hewan. Kurban adalah simbol bahwa seorang hamba harus siap mengorbankan hawa nafsunya demi ketaatan kepada Allah.

Allah Ta'ala berfirman,

﴿لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لَحْمُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ﴾

“Daging dan darah hewan kurban itu tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kalian.”

Maka yang Allah lihat bukan besarnya hewan kurban kita, tetapi besarnya keikhlasan dan ketakwaan dalam hati kita.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
فَأَسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah kedua:

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
أَمَّا بَعْدُ:

Wahai kaum muslimin rahimakumullah,

Sesungguhnya umat Islam hari ini sangat membutuhkan penguatan tauhid.

Banyak manusia mengenal Islam, tetapi hatinya bergantung kepada selain Allah.

Banyak manusia mengucapkan Lailaha illallah namun masih takut kepada makhluk melebihi takut kepada Allah.

Banyak manusia berharap kepada Allah, namun dalam waktu yang sama menggantungkan hati kepada benda, jabatan, manusia, dan dunia.

Padahal inti tauhid adalah memurnikan seluruh ibadah hanya untuk Allah.

- Doa hanya kepada Allah.
- Tawakal hanya kepada Allah.

- Rasa takut yang bersifat ibadah hanya kepada Allah.
- Permohonan pertolongan hanya kepada Allah.

Karena itu Allah berfirman,

﴿فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ﴾

“Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan hanya kepada-Nya.”

Allah juga berfirman,

﴿قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * لَا شَرِيكَ لَهُ﴾

“Katakanlah: sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Rabb semesta alam, tidak ada sekutu bagi-Nya.”

Wahai kaum muslimin,

Hari raya Iduladha mengingatkan kita bahwa kebahagiaan sejati ada dalam iman, tauhid, ketaatan, dan pengorbanan di jalan Allah.

Bukan pada kemewahan.

Bukan pada banyaknya harta.

Bukan pada gemerlap dunia.

Maka marilah kita memperbaiki tauhid kita, memperkuat ketaatan kita, dan memperbesar pengorbanan kita demi agama Allah.

Marilah kita bershawat kepada baginda Nabi kita Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* sebagaimana Allah berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا﴾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرَنَا.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الْإِخْلَاصَ فِي الْأَقْوَالِ وَالْأَعْمَالِ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ التَّوْحِيدِ الْخَالِصِ، وَمِنْ أَهْلِ الطَّاعَةِ الصَّادِقَةِ، وَمِنْ

أَهْلِ التَّضْحِيحَةِ فِي سَبِيلِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ الْمُجْتَابِ حُجَّتَهُمْ، وَمِنَ الْمُضْحَكِينَ أَضْحَاحِيهِمْ، وَأَعْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
وَصَلِّ اللَّهُمَّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.





Silahkan klik & Follow link berikut:



markazinayahofficial



@markazinayah



t.me/markaz_inayah



@markazinayah



@markazinayah



add/markaz_inayah



pin.it/27A9yFJT5



@markazinayah



@markazinayah



www.markazinayah.com



+6285333345252